ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Invasi Sultan Agung Mataram terhadap Kadipaten Tuban tahun 1619". Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini meliputi, (1) bagaimana kondisi politik Tuban sebelum abad 17 Masehi ? (2) bagaimana politik invasi Sultan Agung Mataram (1614-1645) ? (3) apa saja dampak yang ditimbulkan akibat peristiwa invasi Sultan Agung ke Tuban tahun 1619 ?

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian sejarah, yang terdiri dari *heuristik*, *verifikasi*, *interpretasi*, dan *historiografi*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politikologis dan pendekatan ekonomi. Teori yang digunakan adalah teori *Challenge and Response* oleh Arnold Joseph Toynbe (1889-1975) dan teori Hegemoni oleh Antonio Gramsci (1891-1937). Teori Challenge and Response menggambarkan tentang hubungan sebab akibat yang dimunculkan oleh suatu kejadian. Sedangkan teori Hegemoni menjelaskan bagaimana ide-ide atau ideologi menjadi sebuah instrumen dominasi yang memberikan pada kelompok penguasa, legitimasi untuk berkuasa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kondisi Tuban sebelum abad ke-17 dikenal sebagai kadipaten yang selalu berada di bawah kekuasaan kerajaan-kerajaan besar Nusantara, diantaranya kerajaan Kahuripan, kerajaan Singasari, Kediri, Majapahit, Demak, dan Pajang. Di sisi lain, Tuban yang memang dikenal sebagai kota pelabuhan memberikan banyak kontribusi bagi kemakmuran kerajaan-kerajaan yang membawahinya, bahkan sejak abad ke-11. (2) Sultan Agung yang dikenal sebagai seorang penguasa yang ekspansionis, memiliki misi agung untuk menyatukan wilayah Nusantara di bawah pengaruh kerajaan Mataram Islam. Hal ini diwujudkan dengan melakukan invasi terhadap wilayah-wilayah Bang Wetan, salah satunya Tuban. (3) dampak-dampak yang terjadi akibat invasi Sultan Agung ke Tuban ini, diantaranya adalah dampak di bidang sosial-politik, bidang sosial-ekonomi, dan sosial-budaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstract

This thesis entitled "Invation of Sultan Agung Mataram toward Tuban City on 1619". The problem of this thesis consist of, (1) how the politic condition at Tuban before 17th century ? (2) how the politic invation of Sultan Agung Mataram (1614-1645) ? (3) what are the effects of invation Sultan Agung toward Tuban on 1619 ?

The method of this thesis is observation of history method that consist of, heuristic, verification, interpretation, and historiography. The approach of this thesis is politicologic and economic approach. The theories are challenge and response theory by Arnold Joseph Toynbe (1889-1975), and hegemony theory by Antonio Gramsci (1891-1937). Challenge and response theory describes about reason-consequence relation that caused by an incident. Meanwhile, hegemony theory explain how the ideas and ideology become a domination instrument which give to government, legitimation to power.

The result of this observation shows that (1) Tuban condition before 17th century well-known as the city that always in under domination of the great kingdoms of Indonesian Archipelago, such as Kahuripan kingdom, Singasari kingdom, Kediri, Majapahit, Demak, and Pajang. In other side, Tuban, which be known as anchorage city, gives many contribution for the kingdom wealth that empowered it, since 11th century (2) Sultan Agung who known as a master of expansionist, has great mission to unite Indonesian Archipelago under Islamic Mataram Kingdom's influence. This thing is proven by the invation of Bang Wetan areas, one of them is Tuban (3) the effects of Sultan Agung invation to Tuban, they are effect in social-policy, social-economic, and social-culture.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id